

ABSTRAK

Fifi Fitria Sari. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Investigation Group dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Investigation Group dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Solok. Guru sudah menggunakan model pembelajaran. Namun masih ada siswa yang masih belum aktif sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan model investigation group untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang terdapat pada kelas VIII6, karena hasil belajar siswa masih rendah dikelas VIII6 dibandingkan kelas – kelas yang lainnya. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Data dikumpulkan sesuai instrument penelitian dan dilengkapi dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. Data dikumpulkan dengan teknik analisis data untuk diseleksi dan di uji kebenarannya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data ditempuh dengan melalui observasi dan tes hasil belajar. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII6 di SMP Negeri 4 Solok yang berjumlah 36 orang siswa. Model investigation group adalah salah satu model cooperative learning dimana pembelajaran tari menggunakan sistem kerja kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-6 orang. Setiap kelompok bebas memilih sub topic dari keseluruhan pokok bahasan yang akan diajarkan, dan kemudian menghasilkan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas untuk membagi dan saling tukar informasi temuan mereka. Model investigation group bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpartisipasi dalam proses social demokratik dengan mengkomunikasikan perhatian pada kemampuan antar kelompok dan kemampuan rasa ingin tahu akademis

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Investigation Group dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Solok mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari aktifitas siswa dengan aspek keseriusan, semangat, kekompakan, dan rasa percaya diri dimana pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan I sampai akhir dengan rincian keseriusan Pertemuan I 41,7, Pertemuan II 70,83 dan Pertemuan III 87,5, semangat siswa Pertemuan I 33,2, Pertemuan II 75 dan Pertemuan III 95,83, kekompakan siswa pertemuan I 29,17, pertemuan II 79,17, pertemuan III 87,5, rasa percaya diri siswa pertemuan I 66,67, pertemuan II 79,17, pertemuan III 87,5. Rata-rata nilai pada aktivitas 69,78 yang dikategorikan cukup baik. Pada hasil belajar dari tes hasil belajar yang dilakukan pada Pertemuan IV nilai tengah siswa 8,6 dengan kategori Baik.